

BAB VI

TERMARGINALNYA KOMUNITAS PEREMPUAN

PENGRAJIN KRUPUK IKAN

A. Terisolasinya Produksi Krupuk Ikan di Dusun Kepetingan

Kondisi keterisolasian, banyak diantara penduduk miskin yang, secara ekonomi tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi. Mereka hidup terpencil sehingga sulit atau tidak dapat terjangkau oleh pelayanan pendidikan, kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati masyarakat lainnya.³⁵

Karena keberadaannya di daerah yang terpencil dan terisolasi, sehingga membuat produksi krupuk ikan oleh para kaum perempuan di Dusun Kepetingan menjadi termarginalkan dan tidak mudah dijangkau oleh konsumen. Sehingga menyebabkan fenomena kemiskinan kembali menghantui keadaan sosial ekonomi mereka. Dengan fenomena kondisi kehidupan warga Dusun Kepetingan yang cenderung konsumtif.

B. Kekuasaan Raja-raja Kecil di Dusun Kepetingan

Dikarenakan proses marketing yang tidak berjalan dengan mudah, karena faktor transportasi yang terbatas, biaya transportasi yang cukup mahal, dan lain sebagainya, sehingga menjadi penghambat bagi proses pemasaran krupuk ikan oleh pengrajin krupuk ikan di Dusun Kepetingan.

³⁵ Kartasasmita Ginanjar, *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, (PT. Pustaka Cidesindo, Jakarta: 1996) H.240

Selain itu dalam keadaan Dusun kepetingan yang terpencil dan terisolasi, dimanfaatkan oleh beberapa oknum-oknum pedagang, yang menjual bahan pembuatan krupuuk maupun bahan kebutuhan pokok sehari-hari dengan harga yang lebih mahal dari harga pada umumnya. Sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi krupuk ikan.